

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMKS BINA SATRIA MEDAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Kelas/Semester : X/ 1	Hari/Tanggal : Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 Menit)
3.5 Menganalisis teks anekdot dari aspek makna tersirat	4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis
IPK 3.5.1 Menentukan pokok –pokok isi anekdot. 3.5.2 Menentukan penyebab kelucuan anekdot.	IPK 4.5.1 Membandingkan anekdot dengan humor. 4.5.2 Menganalisis kritik yang disampaikan anekdot.
Materi : Teks anekdot dan humor.	
Tujuan Pembelajaran : Melalui proses pembelajaran dengan model <i>discovery learning</i> dan pendekatan saintifik, peserta didik mampu menentukan pokok-pokok isi dan penyebab kelucuan anekdot, mampu membandingkan anekdot dengan humor dan mampu menganalisis kritik dalam anekdot baik lisan maupun tulis dengan sikap tanggung jawab, kreatif, kerja sama, dan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.	
Sumber Belajar: Suherli, dkk. 2017. <i>Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud., internet, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan	
Apersepsi	1. Peserta didik bersama pendidik tanya jawab mengenai materi pembelajaran sebelumnya yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi. 2. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dan manfaatnya mempelajari teks anekdot.
Kegiatan Pembelajaran	
Model : <i>Discovery Learning</i>	1. Peserta didik membaca dua teks anekdot dengan seksama. 2. Peserta didik dibagi beberapa kelompok.
Produk : Hasil diskusi Lembar Kerja Peserta Didik	3. Peserta didik secara berdiskusi menentukan pokok-pokok isi dan penyebab kelucuan kedua teks anekdot. 4. Peserta didik berdiskusi membandingkan anekdot dengan humor dan menganalisis kritik dalam anekdot dengan mencari bahan referensi dari buku paket atau internet.
Diskripsi : Peserta didik bekerja bersama kelompok dan mempresentasikan hasilnya	5. Peserta didik memeriksa kembali hasil diskusi kelompok. 6. Peserta didik membuat simpulan sementara dari hasil diskusi kelompok. 7. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, dan kelompok lain memberikan tanggapan (kritik/saran) dengan mengajukan pertanyaan ataupun memberikan masukan. 8. Membuat simpulan bersama mengenai isi teks anekdot dan perbandingannya dengan humor.
Alat dan Bahan : Dua teks anekdot, lembar kerja siswa, lembar penilaian.	9. Evaluasi/tes akhir berkaitan dengan materi teks anekdot.
Penutup dan umpan balik	1. Guru memberikan refleksi dengan cara lisan kepada peserta didik. 2. Peserta didik menerima penjelasan tugas mencari contoh teks anekdot untuk pertemuan selanjutnya. 3. Peserta didik dan guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Penguatan sikap/Religiusitas)
Penilaian 1. Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran dengan cara pengamatan dan observasi. 2. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara tes lisan dan tulis selama proses pembelajaran. 3. Penilaian keterampilan dengan cara menilai keaktifannya dalam berdiskusi dan presentasi kelompok..	

Medan, Juli 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah SMKS Bina Satria Medan

Guru Mata Pelajaran,

Ir. Rosita, S.Pd, MM

Ita Permata Sari, S.Pd

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.

Kelas :

- A. **Capaian:** 3.5.1 Menentukan pokok-pokok isi anekdot.
3.5.2 Menentukan penyebab kelucuan anekdot.
4.5.1 Membandingkan anekdot dengan humor.
4.5.2 Menganalisis kritik yang disampaikan anekdot.

B. Diskusi:

Bacalah kedua teks dibawah ini.

1. Tentukanlah pokok-pokok isi anekdot tersebut dalam tabel berikut.

Judul	
Masalah yang dibahas	
Unsur humor	
Makna tersirat yang disampaikan	

2. Diskusikanlah penyebab kelucuan anekdot tersebut.
3. Bandingkanlah anekdot dan humor berikut.

Aspek	Anekdot	Humor
Ide Cerita		
Isi		
Fungsi Komunikasi		

4. Analisislah kritik/sindiran yang ada di dalamnya.

Dosen yang juga menjadi Pejabat

Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang.

Tono : "Saya heran dengan dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri."

Udin : "Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton."

Tono : "Ya, Udin tahu sebabnya."

Udin : "Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri."

Tono : "Bukan itu sebabnya, Din. Sebab dia juga seorang pejabat."

Udin : "Loh, apa hubungannya."

Tono : "Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain."

Udin : "???"

Balasan dari Tukang sayur

Membalas kentang suratmu itu

Brokoli-brokoli sudah kubilang

Jangan tiap datang rambutmu selalu kucai Jagungmu tak pernah dicukur

Disuruh datang malam minggu nongolnya hari labu

Ditambah kondisi keuanganmu makin hari makin pare

Kalo mau nelpon aku aja mesti ke wortel

Terus terong ajacintaku padamu sudah lama tomat

Jangan kangkung aku lagiaku mau hidup seledri Cabe dech. Dari : Sayurati